

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroba yang menjadi salah satu penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu mikroba penyebab infeksi adalah bakteri, dimana penatalaksanaan pengobatan dengan pemberian antibiotik (Depkes RI, 2011).

Antibiotika merupakan zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi atau bakteri yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman. Antibiotik paling banyak digunakan akibat efektifitasnya dalam melemahkan dan mematikan bakteri yang begitu baik. Penggunaan antibiotika yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan ancaman global terutama resistensi bakteri terhadap antibiotika (Depkes RI,2011).

Antibiotika merupakan zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi atau bakteri yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman. Antibiotik paling banyak digunakan akibat efektifitasnya dalam melemahkan dan mematikan bakteri yang begitu baik. Penggunaan antibiotika yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan ancaman global terutama resistensi bakteri terhadap antibiotika (Depkes RI,2011)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola penggunaan obat antibiotika di Puskesmas Panyileukan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola penggunaan obat antibiotik berdasarkan distribusi obat antibiotik terbanyak
2. Untuk mengetahui pola penggunaan obat antibiotik berdasarkan Jenis Kelamin

3. Untuk mengetahui obat antibiotik berdasarkan Usia
4. Untuk mengetahui pola penggunaan obat antibiotik yang paling banyak diresepkan
5. Untuk mengetahui pola penggunaan obat antibiotik

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai bentuk aplikasi seluruh ilmu dan pengetahuan yang dapat selama masa perkuliahan Farmasi Diploma III dan sebagai pengetahuan tentang penatalaksanaan penggunaan obat antibiotik berdasarkan panduan.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai referensi dan pustaka.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021 di Puskesmas Panyileukan